

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha budidaya ikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pakan yang cukup dalam jumlah dan kualitasnya untuk mendukung kualitas yang maksimal. Faktor pakan menentukan biaya produksi mencapai 60% - 70% dalam usaha budidaya ikan. Sehingga perlu pengelolaan yang efektif dan efisien. Beberapa syarat bahan yang baik untuk diberikan adalah memenuhi kandungan gizi (protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral) yang tinggi, tidak beracun, mudah diperoleh, mudah diolah dan bukan sebagai makanan pokok manusia. Ada beberapa alternatif bahan pakan yang dapat dimanfaatkan dalam penyusunan pakan salah satunya adalah tepung DDGS (*Distiller's Dried Grains with Solubles*). DDGS memiliki kandungan nutrisi yang cukup baik kadar protein 27%, lemak 9 – 10%, serat < 7%. Walaupun DDGS digunakan terutama untuk ruminan, sekarang pemakaian yang lebih banyak untuk babi dan unggas dan akhir-akhir ini untuk akuakultur (Tangedjadja, 2008).

Selama ini perkembangan pakan ikan komersial umumnya masih bertumpu pada tepung ikan sebagai sumber protein utama. Penurunan produksi tepung ikan dan meningkatnya permintaan tepung ikan menyebabkan terjadinya peningkatan harga tepung ikan secara signifikan. Penggantian tepung ikan dengan sumber protein nabati sudah berhasil dilakukan diantaranya tepung bungkil kedelai (*SBM/soybean meal*) (Pagador dkk, 2004). Walaupun SBM mampu mengganti sebagian tepung ikan, ketersediaan SBM masih bergantung dari impor. Volume impor SBM pada periode Januari-September 2008 mencapai 28.405.448 milyar ton dan harga mencapai Rp. 7.500-8.000,00 per kg (DKP, 2008).

Salah satu upaya untuk mengurangi ketergantungan pada bahan baku impor adalah dengan penggunaan bahan pakan alternatif yang berkualitas, harga layak, persediaannya terjamin dan tidak bersaing dengan kebutuhan manusia. dan *Distillers Dried Grains with Solubles* (DDGS) merupakan sumber daya hayati lokal yang potensial untuk digunakan sebagai salah satu sumber protein nabati dalam pakan ikan. Hal ini sangat memungkinkan digunakan untuk budidaya ikan.

nila merupakan jenis ikan omnivora yang cenderung herbivora sehingga lebih mudah beradaptasi dengan jenis pakan yang dicampur dengan sumber bahan nabati.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Penggunaan DDGS (*Distiller's Dried Grains with Solubles*) pada pakan komersil berpengaruh terhadap pertumbuhan benih ikan nila?
2. Pada tingkat dosis berapa didapatkan pertumbuhan yang terbaik?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan DDGS pada pakan komersial terhadap pertumbuhan benih ikan nila.
2. Untuk mengetahui dosis penggunaan DDGS yang optimum pada pertumbuhan benih ikan nila.

1.4 Manfaat penelitian

Memberikan informasi penggunaan DDGS untuk pakan ikan khususnya ikan nila. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menggunakan DDGS sebagai sumber protein nabati alternatif terhadap pakan ikan, sehingga dapat menekan biaya produksi pada budidaya ikan khususnya biaya pakan, karena DDGS yang digunakan mempunyai nilai ekonomis yang rendah.